

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis PLS yang digunakan untuk menguji pengaruh pada variabel *Self Efficacy* dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Variabel *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya Kinerja Karyawan PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya dipengaruhi oleh adanya *Self Efficacy* dalam diri seorang karyawan.
2. Variabel Budaya Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya Kinerja Karyawan PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya dipengaruhi oleh adanya Budaya Kerja.

5.2 Saran

Sebagai hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan hal-hal berikut untuk dipertimbangkan atau digunakan untuk bahan evaluasi bagi PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya :

1. Pada variabel *self efficacy* diketahui bahwa indikator pengukur paling berkontribusi adalah indikator *magnitude* atau tingkat kesulitan tugas. Dalam menyelesaikan tingkat kesulitan tugas yang diberikan pada

karyawan, manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya harus memastikan bahwa tugas yang diberikan setiap karyawan sesuai dengan *job description* yang disepakati. Apabila tugas yang diberikan mempunyai tingkat kesulitan tugas yang tinggi, maka PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya dapat ditunjang dengan memberikan pelatihan-pelatihan, untuk menambah pengetahuan pada setiap karyawan dan mampu menambah skill dalam bekerja. Selain itu, indikator yang memiliki kontribusi terendah adalah *generality* atau luas. Manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya dapat melakukan evaluasi setiap minggu untuk mengukur kemampuannya.

2. Pada variabel budaya kerja diketahui bahwa indikator pengukur paling berkontribusi adalah saling menghargai. Dalam menjaga budaya saling menghargai tersebut dapat ditunjang melalui kegiatan bersama seperti mengadakan *gathering*, sesi menyuarakan pendapat setiap rapat berlangsung sehingga meminimalisir adanya perasaan yang janggal. Selain itu, PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya harus memberikan sebuah apresiasi saat karyawan mampu mencapai target yang ditetapkan agar mereka termotivasi lebih semangat dalam bekerja. Hal ini akan menumbuhkan rasa saling menghargai antar rekan kerja maupun pimpinan dengan itu tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas semakin tinggi. Selain itu, indikator yang memiliki kontribusi terendah adalah disiplin. Dalam menjaganya dapat ditunjang dengan melakukan *morning brief*

seperti menyampaikan kata-kata semangat pagi dan motivasi agar selalu ingat tujuan dalam bekerja.

3. Dalam variabel kinerja karyawan diketahui bahwa indikator pengukur paling berkontribusi adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu menjadi faktor penting bagi kinerja karyawan, sehingga manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas Nilam Surabaya dapat melakukan evaluasi tentang waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, memberi *punishment* kepada karyawan yang melebihi *deadline* yang sudah disepakati, agar menjadi sebuah konsekuensi atas perbuatan yang dilakukan dalam bekerja dengan begitu tugas yang diberikan menjadi lebih tertata. Selain itu, KPI (*Key Performance Indicator*) karyawan selalu dicek secara rutin karena berhubungan dengan tanggung jawab yang diberikan pada setiap karyawan, sehingga mampu menciptakan karyawan yang berkualitas. Pada variabel kinerja karyawan, indikator yang memiliki kontribusi terendah adalah kualitas. Dalam menjaganya dapat ditunjang dengan melakukan pelatihan bersifat teknik, yang mampu mempertahankan bahkan menambah kualitas yang dimiliki karyawan.

Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk menggali lebih dalam dan memperluas cakupan sampel penelitian meliputi Tenaga Alih Daya (TAD) yang mengoperasikan alat di lapangan, Selain itu penulis juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode yang berbeda. Selain itu, penulis juga menyarankan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain agar penelitian berikutnya lebih representatif.